



## Global Sustainable Tourism Council Criteria

VERSI 1, 1 NOVEMBER 2013

DAN

## Indikator Kinerja yang disarankan

VERSI 2.0, 10 DESEMBER 2013

BAGI

**Destinasi**

## **Pendahuluan**

Pariwisata berkelanjutan terus berkembang: permintaan konsumen meningkat, penyedia jasa industri perjalanan terus mengembangkan program-program baru yang ramah lingkungan, dan pemerintah menciptakan kebijakan baru untuk mendorong praktik-praktik berkelanjutan di bidang pariwisata. Tapi apa makna sesungguhnya dari "pariwisata yang berkelanjutan"? Bagaimana hal ini bisa diukur dan ditunjukkan secara kredibel, dalam rangka membangun kepercayaan konsumen, meningkatkan efisiensi dan mencegah pengakuan palsu?

*Global Sustainable Tourism Council (GSTC)* diciptakan dalam upaya untuk mendapatkan pemahaman umum tentang pariwisata berkelanjutan. Kriteria GSTC merupakan upaya minimum yang perlu dicapai oleh setiap organisasi manajemen pariwisata ketika mempertimbangkan keberlanjutan dalam praktik mereka. Untuk memenuhi definisi pariwisata berkelanjutan, destinasi harus mengambil pendekatan interdisipliner, holistik dan integratif yang meliputi empat tujuan utama: (i) Mendemonstrasikan pengelolaan destinasi yang berkelanjutan, (ii) Memaksimalkan keuntungan ekonomi untuk masyarakat lokal dan meminimalkan dampak negatif, (iii) Memaksimalkan keuntungan untuk masyarakat, pengunjung dan budaya serta meminimalkan dampak negatif, dan (iv) memaksimalkan manfaat untuk lingkungan dan meminimalkan dampak negatif. Kriteria GSTC dirancang untuk dapat digunakan oleh semua jenis dan skala destinasi.

Kriteria GSTC diciptakan oleh masyarakat pariwisata, salah satunya sebagai tanggapan atas Tujuan Pembangunan Milenium dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (MDGs). Pengentasan kemiskinan dan kelestarian lingkungan (termasuk perubahan iklim) adalah isu-isu lintas sektoral utama yang ditangani melalui kriteria ini.

Kriteria dan Indikator GSTC dikembangkan berdasarkan kriteria dan pendekatan yang sudah diakui, termasuk: indikator destinasi UNWTO, Kriteria GSTC untuk Hotel dan Tour Operator, serta prinsip dan pedoman, kriteria dan indikator sertifikasi lainnya yang telah diterima secara luas. Hal ini mencerminkan standar sertifikasi pariwisata berkelanjutan, indikator, kriteria, dan praktik terbaik (*best practice*) dari konteks budaya dan geo-politik yang berbeda di seluruh dunia. Indikator yang potensial disaring untuk relevansi dan kepraktisannya, serta penerapannya untuk berbagai jenis tujuan.

Kriteria GSTC diatur oleh *Global Sustainable Tourism Council*. Beberapa penggunaan yang diharapkan dari kriteria oleh organisasi manajemen pariwisata meliputi:

- Berfungsi sebagai panduan dasar untuk destinasi yang ingin menjadi lebih berkelanjutan;
- Membantu konsumen mengidentifikasi destinasi pariwisata berkelanjutan yang baik;
- Berfungsi sebagai petunjuk umum bagi media untuk mengenali destinasi dan memberikan informasi kepada publik mengenai upaya-upaya keberlanjutan pribadi.
- Membantu sertifikasi dan program-program tingkat destinasi secara sukarela untuk memastikan bahwa standar mereka memenuhi persyaratan mendasar yang dapat diterima secara luas.
- Menyediakan program-program pemerintah, non-pemerintah, dan sektor swasta sebagai awal untuk mengembangkan persyaratan pariwisata yang berkelanjutan
- Berfungsi sebagai panduan dasar untuk lembaga pendidikan dan pelatihan, seperti sekolah dan universitas perhotelan.

Kriteria tersebut menunjukkan apa yang harus dilakukan, bukan bagaimana melakukannya atau apakah tujuan telah tercapai. Peran ini dipenuhi dengan adanya indikator kinerja, materi pendidikan dan akses kepada alat-alat untuk pelaksanaan oleh para *provider* dari sektor dari pemerintah, LSM dan swasta, yang semuanya merupakan pelengkap yang wajib dipenuhi untuk menuju kepada Kriteria GSTC untuk Destinasi. Kriteria GSTC untuk Destinasi dipahami sebagai awal dari suatu proses untuk membuat keberlanjutan menjadi praktik standar di semua bentuk pariwisata.

## Penerapan Kriteria

Disarankan agar semua kriteria diterapkan sepraktis mungkin, kecuali untuk situasi tertentu kriteria tersebut tidak berlaku dan justifikasi dapat diberikan. Mungkin ada situasi dimana kriteria ini tidak berlaku untuk organisasi destinasi/manajemen wisata tertentu. Hal ini bisa disebabkan oleh kondisi peraturan, lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya setempat. Dalam kasus destinasi dan masyarakat yang lebih kecil, diakui bahwa sumber daya yang terbatas dapat menjadi penghalang dari penerapan semua kriteria secara komprehensif.

Karena destinasi terdiri oleh banyak perusahaan, organisasi dan individu yang berbeda, penerapan kriteria ini harus mencakup pertimbangan yang matang mengenai efek kumulatif dari kegiatan-kegiatannya. Pengukuran pada skala destinasi biasanya akan menemukan hasil bersih dari efek kumulatif pada skala individu. Namun pemantauan dampak bukan merupakan tujuan itu sendiri, ini harus dipandang sebagai alat untuk meningkatkan keberlanjutan destinasi. Panduan lebih lanjut mengenai kriteria ini dapat ditemukan dalam indikator pendukung dan daftar istilah, yang akan diterbitkan oleh *Global Sustainable Tourism Council*.

## Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang disajikan disini dirancang untuk memberikan panduan dalam mengukur kesesuaian dengan Kriteria GSTC untuk Destinasi (GSTC C-D). Indikator ini tidak dimaksudkan sebagai hal yang definitif atau menyeluruh, tetapi untuk memberikan contoh yang solid bagi pengguna GSTC C-D dalam mengembangkan set indikator mereka sendiri.

Indikator-indikator diperbarui secara berkala, dengan mempertimbangkan informasi terbaru. Jika Anda ingin menyarankan indikator baru atau perbaikan lainnya, silakan kirim saran Anda ke [destinations@gstcouncil.org](mailto:destinations@gstcouncil.org)

### Gabungan Indikator dan Kriteria

Dokumen ini adalah gabungan Kriteria dan Indikator Kinerja, untuk teks resmi lihat [www.gstcouncil.org](http://www.gstcouncil.org)



**KRITERIA**

**INDIKATOR**

**BAGIAN A: Mendemonstrasikan pengelolaan destinasi yang berkelanjutan**

**A1 Strategi destinasi berkelanjutan**

Destinasi telah menyusun dan menerapkan strategi pengembangan destinasi bertahun jamak yang tersedia untuk umum, dan sesuai dengan skalanya; yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, kualitas, kesehatan, keselamatan, dan estetika; yang dikembangkan dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

A.1.a. Strategi pengembangan destinasi bertahun jamak yang fokus pada keberlanjutan dan pariwisata berkelanjutan, serta memperhatikan isu-isu lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, kualitas, kesehatan dan keselamatan  
A1.b. Rencana atau strategi pengembangan destinasi bertahun jamak terkini dan mudah diakses oleh umum  
A1.c. Rencana atau strategi pengembangan destinasi bertahun jamak yang dikembangkan dengan melibatkan masyarakat  
IN-A1.d. Komitmen politik untuk menerapkan strategi pengembangan destinasi bertahun jamak dan memiliki bukti penerapannya

**A2 Organisasi Manajemen Destinasi**

Destinasi memiliki organisasi, departemen, kelompok atau komite yang efektif, yang bertanggungjawab untuk melakukan koordinasi terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan, dengan melibatkan sektor swasta dan pemerintah. Organisasi ini harus sesuai dengan ukuran dan skala destinasi, dan memiliki tanggung jawab, dan mengimplementasikan pengelolaan lingkungan, ekonomi, sosial, dan budaya. Kegiatan-kegiatan dari kelompok ini didanai secara memadai.

IN-A2.a. Organisasi bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan  
IN-A2.b. Pihak swasta dan pemerintah terlibat dalam organisasi tersebut dan koordinasi kepariwisataan  
IN-A2.c. Organisasi pariwisata ini sesuai dengan ukuran dan skala destinasi yang ada  
IN-A2.d. Individu dalam organisasi pariwisata diberikan tanggung jawab untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan  
IN-A2.e. Organisasi pariwisata ini memiliki dana yang memadai

**A3 Monitoring**

Destinasi memiliki sistem pengawasan, sistem pelaporan kepada publik, dan tanggap terhadap permasalahan lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, pariwisata dan hak asasi manusia. Sistem pengawasan dikaji dan dievaluasi secara berkala.

IN-A3.a. Pengawasan dan pelaporan publik mengenai permasalahan lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, pariwisata dan hak asasi manusia dilaksanakan secara aktif  
IN-A3.b. Sistem pengawasan dikaji dan dievaluasi secara berkala  
IN-A3.c. Prosedur mitigasi terhadap dampak pariwisata didanai dan dilakukan secara aktif

**A4 Pengelolaan Pariwisata Musiman**

Destinasi menyiapkan sumber daya untuk melakukan mitigasi variabilitas pariwisata musiman apabila memungkinkan, dalam kerangka untuk menyeimbangkan kebutuhan ekonomi lokal, masyarakat lokal, budaya dan lingkungan, untuk mengidentifikasi peluang pariwisata sepanjang tahun.

IN-A4.a. Strategi yang spesifik untuk memasarkan even-even dan atraksi pada musim sepi, untuk menarik pengunjung sepanjang tahun

**A5 Adaptasi terhadap Perubahan Iklim**

Destinasi memiliki sistem untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim. Sistem ini mendorong strategi adaptasi terhadap perubahan iklim untuk pengembangan, penempatan, desain dan pengelolaan fasilitas. Sistem ini memberikan kontribusi kepada keberlanjutan dan ketahanan destinasi dan mengedukasi masyarakat tentang iklim baik kepada penduduk lokal maupun pengunjung (wisatawan).

IN-A5.a. Saat ini terdapat sistem tentang adaptasi perubahan iklim dan penilaian risiko.  
IN-A5.b. Hukum atau kebijakan mitigasi perubahan iklim dan mendorong penerapan teknologi untuk mitigasi perubahan iklim  
IN-A5.c. Program untuk pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat, industri pariwisata dan wisatawan mengenai perubahan iklim



<p><b>A6 Inventarisasi Aset dan Atraksi Pariwisata</b> Destinasi memiliki inventarisasi yang terkini, tersedia bagi masyarakat dan penilaian mengenai aset dan atraksi pariwisata, termasuk situs alam dan budaya.</p>	<p>IN-A6.a. Inventarisasi dan klasifikasi aset dan atraksi pariwisata terkini, termasuk situs alam dan budaya</p>
<p><b>A7 Pengaturan Perencanaan</b> Destinasi memiliki panduan perencanaan, peraturan dan/atau kebijakan yang mensyaratkan adanya penilaian dampak lingkungan, ekonomi dan sosial, serta penggunaan lahan, desain, konstruksi dan pembongkaran yang terintegrasi secara berkelanjutan. Panduan, peraturan dan/atau kebijakan dirancang untuk melindungi sumber daya alam dan budaya, disusun dengan masukan dari masyarakat lokal dan melalui proses kajian secara rinci, dikomunikasikan kepada masyarakat, dan ditegakkan.</p>	<p>IN-A7.a. Panduan perencanaan dan zonasi, peraturan dan/atau kebijakan yang melindungi sumber daya alam dan budaya IN-A7.b. Panduan, peraturan dan/atau kebijakan mengenai penggunaan lahan, desain, konstruksi dan pembongkaran yang berkelanjutan IN-A7.c. Panduan perencanaan, peraturan dan/atau kebijakan dibuat dengan masukan dari masyarakat lokal dan melalui proses kajian secara rinci IN-A7.d. Panduan perencanaan, peraturan dan/atau kebijakan dikomunikasikan kepada masyarakat dan ditegakkan</p>
<p><b>A8 Akses untuk Semua</b> Apabila memungkinkan, situs dan fasilitas, termasuk situs alam dan budaya, dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk disabilitas dan orang-orang yang berkebutuhan khusus. Apabila situs dan fasilitas tidak dapat diakses dengan segera, maka akses diusahakan melalui desain dan melalui penyelesaian dengan memperhitungkan integritas dari situs tersebut dan mengakomodasi keperluan orang berkebutuhan khusus secara layak.</p>	<p>IN-A8.a. Kebijakan yang mendukung akses ke situs dan fasilitas wisata, termasuk situs alam dan budaya bagi individu penyandang disabilitas dan individu berkebutuhan khusus IN-A8.b. Solusi aksesibilitas didesain dengan memperhatikan integritas situs dengan mengakomodasi keperluan penyandang disabilitas.</p>
<p><b>A9 Akuisisi Properti</b> Sudah ada hukum dan peraturan mengenai akuisisi properti, dan ditegakkan, yang sejalan dengan hak ulayat dan masyarakat adat, serta memastikan adanya konsultasi publik, dan tidak mengizinkan pemukiman kembali tanpa persetujuan sebelumnya dan/atau adanya kompensasi yang wajar.</p>	<p>IN-A9.a. Tersedianya kebijakan atau peraturan, termasuk ketentuan penegakannya. IN-A9.b. Kebijakan atau undang-undang yang mempertimbangkan hak ulayat dan masyarakat adat, memastikan konsultasi publik dan memberikan otoritas untuk pemukiman hanya jika ada persetujuan dan/atau kompensasi yang wajar</p>
<p><b>A10 Kepuasan Pengunjung</b> Destinasi pariwisata memiliki sistem untuk memantau dan melaporkan secara terbuka mengenai kepuasan pengunjung, dan jika perlu, mengambil tindakan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung.</p>	<p>IN-A10.a. Pengumpulan dan pelaporan mengenai data kepuasan pengunjung kepada publik IN-A10.b. Sistem untuk mengambil tindakan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung berdasarkan hasil monitoring</p>
<p><b>A11 Standar Keberlanjutan</b> Destinasi pariwisata memiliki sistem untuk mempromosikan standar keberlanjutan bagi industri yang konsisten dengan Kriteria GSTC. Destinasi pariwisata menyediakan daftar perusahaan yang bersertifikasi atau diverifikasi secara berkelanjutan untuk masyarakat.</p>	<p>IN-A11.a. Sertifikasi pariwisata berkelanjutan atau sistem pengelolaan lingkungan yang didukung oleh industri IN-A11.b. Sertifikasi pariwisata berkelanjutan atau sistem pengelolaan lingkungan yang diakui oleh GSTC IN-A11.c. Monitoring terhadap partisipasi bisnis pariwisata dalam sertifikasi pariwisata atau sistem pengelolaan lingkungan IN-A11.d. Daftar perusahaan yang memiliki sertifikasi atau verifikasi secara berkelanjutan tersedia untuk publik</p>



<p><b>A12 Keselamatan dan Keamanan</b> Destinasi pariwisata memiliki sistem pengawasan, pencegahan, pelaporan, dan tanggap kejahatan, keselamatan, dan bahaya kesehatan.</p>	<p>IN-A12.a. Kewajiban Inspeksi terhadap kebakaran, kesehatan makanan, dan keamanan listrik pada properti pariwisata secara terus menerus. IN-A12.b. Penanganan keselamatan seperti pos pertolongan pertama di pantai atau di situs/atraksi pariwisata lainnya IN-A12.c. Sistem pencegahan dan tanggap kejahatan IN-A12.d. Sistem perijinan taksi dengan tarif yang jelas dan sistem panggilan taksi yang terorganisir di pintu masuk pengunjung IN-A12.e. Pelaporan kepada publik mengenai keselamatan dan keamanan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p><b>A13 Manajemen Krisis dan Kedaruratan</b> Destinasi pariwisata memiliki perencanaan tanggap darurat yang sesuai dengan kondisi destinasi. Elemen-elemen utama dikomunikasikan kepada masyarakat lokal, pengunjung, dan pelaku usaha. Perencanaan tersebut terdiri dari prosedur dan menyediakan sumber daya dan pelatihan untuk staf, pengunjung, dan masyarakat lokal, serta diperbaharui secara berkala.</p>	<p>IN-A13.a. Rencana tanggap krisis dan tanggap darurat yang mempertimbangkan sektor pariwisata tersedia untuk publik IN-A13.b. Keuangan dan sumber daya manusia untuk penerapan rencana tanggap krisis dan tanggap darurat IN-A13.c. Rencana tanggap darurat dikembangkan dengan masukan dari sektor swasta dan menyertakan prosedur komunikasi selama dan setelah berlangsungnya keadaan krisis dan darurat IN-A13.d. Rencana tanggap darurat menyediakan sumber daya dan pelatihan untuk staf, pengunjung dan penduduk lokal IN-A13.e. Rencana tanggap darurat diperbaharui secara berkala</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p><b>A14 Promosi</b> Promosi yang akurat sesuai destinasi dan produknya, jasanya, serta kepastian pengakuan keberlanjutannya. Isi promosi memperlakukan masyarakat lokal dan wisatawan secara otentik dan rasa hormat.</p>	<p>IN-A14.a. Pesan dalam promosi destinasi menggambarkan masyarakat lokal dan pengunjung secara otentik dan rasa hormat IN-A14.b. Pesan dalam promosi destinasi menjabarkan produk dan pelayanannya secara akurat</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**BAGIAN B: Memaksimalkan manfaat ekonomi untuk masyarakat lokal dan meminimalkan dampak negatif**

<p><b>B1 Pemantauan Ekonomi</b> Kontribusi ekonomi langsung dan tidak langsung dari perekonomian destinasi wisata dimonitor dan diumumkan paling sedikit sekali setahun. Apabila memungkinkan, laporan termasuk data pengeluaran pengunjung, pendapatan per kamar dan investasi.</p>	<p>IN-B1.a. Monitoring dan laporan tentang data pengeluaran pengunjung, pendapatan per kamar yang tersedia, pekerjaan dan investasi dilakukan secara teratur IN-B1.b. Monitoring dan laporan tentang kontribusi pariwisata secara langsung maupun tidak langsung dilakukan secara teratur setiap tahun IN-B1.c. Pengumpulan dan laporan terkait data tenaga kerja yang dipilah berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur dilakukan setiap tahun</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p><b>B2 Peluang Kerja untuk Masyarakat Lokal</b> Perusahaan di destinasi menyediakan kesempatan kerja yang sama, peluang pelatihan, keselamatan kerja dan upah kerja yang adil untuk semua.</p>	<p>IN-B2.a. Peraturan atau kebijakan mendukung persamaan kesempatan kerja bagi semua, termasuk wanita, kaum muda, disabilitas, kaum minoritas dan kelompok rentan lainnya IN-B2.b. Program pelatihan yang menyediakan akses yang sama bagi semua termasuk wanita, kaum muda, disabilitas, kaum minoritas dan kelompok rentan lainnya IN-B2.c. Peraturan atau kebijakan yang mendukung keselamatan kerja bagi semua IN-B2.d. Peraturan atau kebijakan yang mendukung upah kerja yang adil bagi semua, termasuk wanita, kaum muda, disabilitas, kaum minoritas dan kelompok rentan lainnya</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



<p><b>B3 Partisipasi Masyarakat</b> Destinasi ini memiliki sistem yang mendorong partisipasi publik dalam perencanaan tujuan dan pengambilan keputusan secara berkelanjutan.</p>	<p>IN-B3.a. Sistem yang melibatkan pemangku kepentingan baik dari pemerintah, industri dan masyarakat dalam perencanaan manajemen destinasi dan pengambilan keputusan IN-B3.b. Pertemuan setiap tahun dengan masyarakat untuk mendiskusikan tentang isu manajemen destinasi</p>
<p><b>B4 Opini Masyarakat Lokal</b> Aspirasi, keprihatinan dan kepuasan masyarakat lokal tentang manajemen destinasi dimonitor, dicatat dan dilaporkan secara berkala dan tepat waktu</p>	<p>IN-B4.a. Pengumpulan, monitoring, pencatatan dan pelaporan tentang data mengenai aspirasi, keprihatinan dan kepuasan penduduk tentang manajemen destinasi dilakukan secara berkala IN-B4.b. Pengumpulan, monitoring, pencatatan dan pelaporan dilakukan tepat waktu</p>
<p><b>B5 Akses Bagi Masyarakat Lokal</b> Destinasi memonitor, melindungi dan apabila diperlukan, merehabilitasi dan mengembalikan akses masyarakat lokal kepada situs alam dan budaya.</p>	<p>IN-B5.a. Program untuk memonitor, melindungi dan merehabilitasi atau mengembalikan akses publik kepada masyarakat lokal dan pengunjung domestik kepada situs alam dan budaya IN-B5.b. Memonitor tingkah laku dan karakter dari pengunjung lokal, domestik dan mancanegara terhadap situs dan atraksi pariwisata</p>
<p><b>B6 Fungsi Edukasi Sadar Wisata</b> Destinasi menyediakan program berkala bagi masyarakat yang belum memiliki kesadaran pariwisata untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang peluang dan tantangan di dunia pariwisata dan keberlanjutan.</p>	<p>IN-B6.a. Program untuk meningkatkan kesadaran akan peran dan potensi berkontribusi dalam pariwisata bagi masyarakat, sekolah dan institusi pendidikan tinggi</p>
<p><b>B7 Pencegahan eksploitasi</b> Destinasi memiliki hukum dan tindakan untuk mencegah praktik komersialisasi, seks atau segala macam bentuk eksploitasi dan pelecehan terhadap siapapun, khususnya anak-anak, remaja, wanita, dan kaum minoritas. Hukum dan tindakan tersebut dikomunikasikan kepada publik</p>	<p>IN-B7.a. Hukum dan program untuk mencegah praktik komersialisasi, seks atau segala macam bentuk eksploitasi, diskriminasi atau pelecehan terhadap penduduk atau wisatawan. IN-B7.b. Hukum dan program dikomunikasikan kepada publik</p>
<p><b>B8 Dukungan untuk Masyarakat</b> Destinasi memiliki sistem yang memungkinkan dan mendorong industri, wisatawan dan masyarakat umum untuk berkontribusi terhadap masyarakat dan inisiatif berkelanjutan.</p>	<p>IN-B8.a. Program bagi industri, wisatawan dan masyarakat publik untuk berkontribusi donasi terhadap masyarakat dan inisiatif konservasi keanekaragaman hayati dan/atau pengembangan infrastruktur</p>
<p><b>B9 Mendukung pengusaha lokal dan perdagangan yang adil</b> Destinasi memiliki sistem yang mendukung penduduk lokal dan pengusaha kecil dan menengah, mempromosikan dan mengembangkan produk lokal yang berkelanjutan dan prinsip perdagangan yang adil berdasarkan alam dan budaya lokal. Termasuk makanan dan minuman, kerajinan tangan, pertunjukan kesenian, produk pertanian, dll.</p>	<p>IN-B9.a. Program yang mendukung dan membangun kapasitas penduduk lokal, pengusaha kecil dan menengah IN-B9.b. Program yang mendorong industri untuk membeli produk dan pelayanan dari area setempat IN-B9.c. Program yang mempromosikan dan mengembangkan produk lokal yang berkelanjutan berdasarkan alam dan budaya lokal IN-B9.d. Program yang melibatkan perajin, petani dan penyedia lokal di dalam rantai nilai pariwisata</p>
<p><b>BAGIAN C: Memaksimalkan manfaat bagi masyarakat, pengunjung dan budaya, serta meminimalkan dampak negatif</b></p>	
<p><b>C1 Perlindungan Atraksi Wisata</b> Destinasi memiliki kebijakan dan sistem untuk</p>	<p>IN-C1.a. Sistem pengelolaan untuk melindungi situs alam dan budaya, termasuk bangunan bersejarah serta pemandangan pedesaan dan</p>



mengevaluasi, merehabilitasi dan melestarikan situs alam dan budaya, termasuk bangunan bersejarah (sejarah dan arkeologi) serta pemandangan pedesaan dan perkotaan.	perkotaan. IN-C1.b. Sistem untuk mengawasi, mengukur dan melakukan mitigasi terhadap dampak pariwisata pada situs dan atraksi wisata
C2 Pengelolaan Pengunjung Destinasi telah memiliki sistem pengelolaan pengunjung untuk tapak wisata yang termasuk di dalamnya tindakan-tindakan untuk mempertahankan, melindungi, dan memperkuat aset alam dan budaya.	IN-C2.a. Mekanisme administratif bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana dan operasional pengelolaan pengunjung
C3 Perilaku Pengunjung Destinasi telah menyediakan dan menerbitkan panduan perilaku pengunjung yang pantas pada situs yang sensitif. Panduan ini didesain untuk meminimalkan dampak yang merugikan situs tersebut dan meningkatkan perilaku pengunjung yang positif.	IN-C3.a. Panduan budaya dan lingkungan untuk perilaku pengunjung pada situs yang sensitif. IN-C3.b. Tata laksana ( <i>code of practice</i> ) bagi pemandu wisata dan <i>tour operator</i>
C4 Perlindungan Warisan Budaya Destinasi telah memiliki hukum yang mengatur penjualan, perdagangan, pameran atau pemberian artefak arkeologi dan bersejarah.	IN-C4.a. Hukum dan peraturan untuk melindungi artefak bersejarah dan arkeologi termasuk yang berada di bawah air serta bukti tindakan penegakannya. IN-C4.b. Program untuk melindungi warisan seni budaya tak berbentuk (seperti lagu, musik, drama, keterampilan dan kerajinan tangan)
C5 Interpretasi Tapak Informasi interpretatif yang akurat disediakan untuk tapak alam dan budaya. Informasi ini harus sesuai dengan budaya setempat, dikembangkan secara kolaborasi bersama masyarakat dan dikomunikasikan dengan bahasa yang relevan bagi pengunjung.	IN-C5.a. Informasi interpretatif tersedia untuk pengunjung di <i>Tourism Information Center</i> dan pada tapak alam dan budaya. IN-C5.b. Informasi interpretatif sesuai dengan budaya setempat. IN-C5.c. Informasi interpretatif ini dikembangkan secara kolaborasi bersama masyarakat IN-C5.d. Informasi ini tersedia dalam bahasa yang relevan dengan pengunjung IN-C5.e. Pelatihan bagi pemandu wisata dalam penggunaan informasi yang tepat.
C6 Perlindungan Kekayaan Intelektual Destinasi telah memiliki sistem untuk berkontribusi dalam melindungi dan mempertahankan hak kekayaan intelektual masyarakat dan individu.	IN-C6.a. Hukum, peraturan dan program untuk melindungi hak kekayaan intelektual individu dan masyarakat
<b>BAGIAN D: Memaksimalkan manfaat bagi lingkungan dan meminimalkan dampak negatif</b>	
D1 Risiko Lingkungan Destinasi telah mengidentifikasi risiko lingkungan dan memiliki sistem penanganannya.	IN-D1.a. Penilaian keberlanjutan destinasi untuk 5 tahun terakhir telah teridentifikasi risikonya terhadap lingkungan IN-D1.b. Sistem penanganan risiko telah tersedia
D2 Perlindungan Lingkungan Sensitif Destinasi telah memiliki sistem untuk memonitor dampak pariwisata terhadap lingkungan, melestarikan habitat, spesies dan ekosistem yang ada dan mencegah masuknya spesies asing ( <i>invasive</i> )	IN-D2.a. Melaksanakan dan memperbaharui inventarisasi habitat dan margasatwa yang sensitif dan terancam punah. IN-D2.b. Sistem pengelolaan untuk memonitor dampak dan melindungi ekosistem, lingkungan dan spesies yang sensitif IN-D2.c. Sistem untuk mencegah masuknya spesies asing ( <i>invasive</i> )





<p>D3 Perlindungan Alam Liar (Flora dan Fauna) Destinasi telah memiliki sistem untuk memastikan kesesuaian dengan hukum lokal, nasional dan internasional serta standar untuk berburu atau menangkap, memamerkan dan menjual flora dan fauna</p>	<p>IN-D3.a. <i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i> (CITES) IN-D3.b. Peraturan dan standar untuk mengontrol perburuan atau penangkapan, memamerkan dan menjual flora dan fauna</p>
<p>D4 Emisi Gas Rumah Kaca Destinasi telah memiliki sistem untuk mendorong perusahaan mengukur, memonitor, meminimalkan, melaporkan kepada publik dan melakukan mitigasi emisi gas rumah kaca untuk semua aspek operasional (termasuk emisi dari penyedia jasa)</p>	<p>IN-D4.a. Program pendampingan untuk membantu perusahaan dalam mengukur, memonitor, meminimalkan dan melaporkan kepada publik mengenai emisi gas rumah kaca IN-D4.b. Sistem pendampingan untuk membantu perusahaan melakukan mitigasi emisi gas rumah kaca</p>
<p>D5 Konservasi Energi Destinasi telah memiliki sistem untuk mendorong perusahaan dalam mengukur, memonitor, mengurangi dan melaporkan konsumsi energi serta ketergantungan pada bahan bakar fosil</p>	<p>IN-D5.a. Program untuk mempromosikan dan mengukur konservasi energi, memonitor, mengurangi serta melaporkan konsumsi energi kepada publik IN-D5.b. Kebijakan dan insentif untuk mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil, meningkatkan efisiensi energi dan mendorong adopsi serta penggunaan teknologi energi terbarukan</p>
<p>D6 Pengelolaan Air Destinasi telah memiliki sistem yang mendorong perusahaan untuk mengukur, memonitor, mengurangi serta melaporkan penggunaan air kepada publik.</p>	<p>IN-D6.a. Program pendampingan untuk membantu perusahaan dalam mengukur, memonitor, mengurangi dan melaporkan penggunaan air</p>
<p>D7 Keamanan Air Destinasi telah memiliki sistem untuk memonitor sumber air dan memastikan bahwa penggunaan air oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di destinasi</p>	<p>IN-D7.a. Sistem pengelolaan untuk memastikan bahwa air yang digunakan oleh perusahaan dan yang dibutuhkan oleh masyarakat lokal telah seimbang dan sesuai</p>
<p>D8 Kualitas Air Destinasi telah memiliki sistem untuk memonitor kualitas air minum dan rekreasi dengan menggunakan kualitas standar. Hasil monitoring disediakan untuk publik dan destinasi memiliki sistem untuk menanggapi isu kualitas air dengan tepat waktu.</p>	<p>IN-D8.a. Sistem pengelolaan untuk memonitor dan melaporkan kualitas air minum dan rekreasi kepada publik IN-D8.b. Hasil monitoring tersedia untuk publik IN-D8.c. Sistem untuk menanggapi isu kualitas air dengan tepat</p>
<p>D9 Limbah Cair Destinasi telah memiliki panduan yang jelas dan dilaksanakan dalam penempatan, pemeliharaan dan pengujian isi <i>septic tank</i> dengan sistem pengolahan limbah cair, serta memastikan limbah diolah dengan baik, digunakan kembali atau dibuang secara aman dengan efek kerugian yang minimal bagi warga lokal dan lingkungan</p>	<p>IN-D9.a. Peraturan dalam penempatan, pemeliharaan dan pengujian isi <i>septic tank</i> dan sistem pengolahan limbah cair, serta bukti tindakan penegakannya IN-D9.b. Peraturan untuk memastikan ukuran dan jenis pengolahan limbah cair yang sesuai untuk lokasi tersebut dan bukti tindakan penegakannya IN-D9.c. Program pendampingan untuk membantu perusahaan dalam mengolah dan menggunakan kembali limbah cair secara efektif IN-D9.d. Program untuk memastikan pengolahan limbah yang baik, aman untuk digunakan kembali atau dibuang dengan efek kerugian yang minimal bagi warga lokal dan lingkungan</p>



---

**D10 Mengurangi Limbah Padat**

Destinasi telah memiliki sistem untuk mendorong perusahaan untuk mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang limbah padat. Limbah padat yang memiliki residu dan tidak dapat didaur ulang, dibuang secara aman

IN-D10.a. Sistem pengumpulan limbah padat dilakukan dengan mencatat jumlah limbah yang dihasilkan  
IN-D10.b. Perencanaan pengelolaan limbah padat yang diterapkan, memiliki tujuan kuantitatif untuk meminimalkan dan memastikan pembuangan secara aman dan berkelanjutan, serta tidak digunakan kembali maupun didaur ulang  
IN-D10.c. Program untuk membantu perusahaan mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang limbah padat  
IN-D10.d. Program untuk mengurangi penggunaan botol air kemasan plastik oleh perusahaan dan pengunjung

---

**D11 Polusi Cahaya dan Suara**

Destinasi telah memiliki panduan dan peraturan untuk meminimalkan polusi cahaya dan suara. Destinasi mendorong perusahaan untuk mengikuti panduan dan peraturan ini

IN-D11.a. Panduan dan peraturan untuk meminimalkan polusi cahaya dan suara  
IN-D11.b. Program pendampingan untuk mendorong perusahaan mengikuti panduan dan peraturan dalam meminimalkan polusi cahaya dan suara

---

**D12 Transportasi Ramah Lingkungan**

Destinasi telah memiliki sistem untuk meningkatkan penggunaan transportasi ramah lingkungan, termasuk transportasi publik dan transportasi aktif (seperti berjalan kaki dan bersepeda)

IN-D12.a. Program untuk meningkatkan penggunaan transportasi ramah lingkungan  
IN-D12.b. Program untuk membuat pengunjung tertarik menggunakan transportasi aktif (seperti berjalan kaki dan bersepeda)

---